Jurnal Masyarakat Madani Indonesia
e-ISSN: 2829-6702
https://syadani.onlinelibrary.id/

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Melalui Produksi Bunga Jantung Pisang Crispy di Dusun Upunyor

Sigit Sugiarto[1*], Sitti Fatimah Kamaruddin[1], Ratnah Kurniati MA[1], Lestari[1], Engrith Grafelia Leunupun[1], Asmirani Alam[1], Krismendo Rarutioka[1], Astin Monjel[1], Salomina Romrainy[1], Maljhon Kastera[1], Rahel Aitiawisima[1]
[1]*Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya*
Corresponding author email: sigith.sugiarto@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima: 28 Juli 2023
Direvisi: 15 Agustus 2023
Disetujui: 28 Agustus 2023

***Keywords*:**
Dusun Upunyor,
Bunga Jantung Pisang,
Ekonomi Kreatif,
Masyarakat Pesisir

ABSTRAK

Program pembuatan bunga jantung pisang crispy ini bertujuan untuk memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada masyarakat Dusun Upunyor mengenai cara pengolahan jantung pisang sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Hal ini untuk menjawab tantangan kurang optimalnya pemanfaatan jantung pisang yang merupakan hasil pertanian masyarakat Dusun Upunyor. Program pembuatan bunga jantung pisang crispy ini berupa demonstrasi pegolahan, pengenalan kemasan, hingga pemasaran produk. Produk yang dihasilkan dari program ini banyak diminati oleh konsumen dan memiliki nilai jual tinggi. Mayoritas konsumen merasa sangat puas terhadap produk yang dihasilkan baik dari segi rasa, tampilan kemasan, maupun harga. Setelah pelaksanaan program, masyarakat tidak hanya mengolah jantung pisang menjadi sayur, tapi juga menjadi makanan ringan berupa bunga jantung pisang crispy yang memiliki nilai jual tinggi. Sehingga hasil produksi pertanian berupa jantung pisang dari masyarakat Dusun Upunyor dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright@ Author (2023).

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk aktivitas mahasiswa yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan pembangunan di desa dan juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja dalam upaya pemberdayaan masyarakat [1][2]. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan mengalami berbagai situasi, termasuk beradaptasi dengan lingkungan baru, berinteraksi sosial, serta bekerja sama dalam pelaksanaan berbagai program [3]. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang muncul, baik dalam lingkup internal KKN maupun dalam konteks masyarakat yang beragam [4]. KKN merupakan program rutin yang diselenggarakan oleh pihak Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya [5]. Hal ini dikarenakan KKN merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program sarjana di lingkup PSDKU Universitas Pattimura [6][7]. Tujuan KKN untuk mengajak mahasiswa terlibat dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di sekitar kampus [5][7]. Selama program KKN mahasiswa diberikan

kesempatan untuk menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang mereka miliki dalam situasi nyata di lingkungan masyarakat [8][9].

Dusun Upunyor merupakan salah satu lokasi pelaksanaan KKN bagi mahasiswa PSDKU Universitas Pattimura Tahun Akademik 2022/2023. Dusun Upunyor terletak di bagian pesisir Desa Werwaru, Kecamatan Moa Lakor, Kabupaten Maluku Barat Daya [2]. Salah satu program prioritas mahasiswa KKN berupa peningkatan ekonomi kreatif masyarakat desa [7]. Program peningkatan ekonomi kreatif salah satunya menjadikan bunga jantung pisang menjadi makanan berupa bunga jantung pisang crispy..

Masyarakat Dusun Upunyor diantaranya berprofesi sebagai petani dengan hasil pertanian diantaranya adalah pisang. Namun, jantung pisang yang ada belum termanfaatkan dengan maksimal, sehingga kadang hanya dibuang. Masyarakat Dusun Upunyor selama ini hanya memanfaatkan jantung pisang sebagai sayur. Pemanfaatan jantung pisang sebagai sayur masih kurang optimal karena masih memiliki nilai jual yang rendah. Sehingga, diperlukan sosialisasi ataupun pelatihan mengenai cara pengolahan jantung pisang sehingga memiliki nilai jual tinggi. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif untuk mengadakan program produksi jantung pisang crispy di Dusun Upunyor. Program pengolahan jantung pisang ini bertujuan untuk memberikan kesadaran dan pengetahuan kepada masyarakat Dusun Upunyor mengenai cara pengolahan jantung pisang sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan sebagai pendekatan yang tepat untuk memberikan gambaran mendalam tentang keadaan masyarakat [10]. Metode deskriptif akan membantu dalam menguraikan fenomena yang diamati secara terperinci, yang pada gilirannya akan mendukung pemahaman yang lebih baik tentang tantangan dan potensi di wilayah tersebut [11][12], misalnya keadaan masyarakat atau lingkungan di Dusun Upunyor. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 07 Agustus 2023.

Adapun tahapan dalam kegiatan KKN ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Studi pendahuluan dan pemetaan:
   - Melakukan survei awal untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan di Dusun Upunyor.
   - Menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi permasalahan dan potensi yang relevan.
2) Penentuan fokus kegiatan:
   - Memilih pembuatan bunga jantung pisang crispy sebagai fokus kegiatan berdasarkan analisis data dan konsultasi dengan masyarakat setempat.
   - Menjelaskan tujuan dan manfaat dari program ini kepada masyarakat.
3) Pengembangan rencana kegiatan:
   - Merencanakan secara detail langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan program, termasuk materi pelatihan, waktu, tempat, dan peralatan yang diperlukan.
4) Pelaksanaan program pembuatan bunga jantung pisang crispy:
   - Mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan bunga jantung pisang crispy kepada masyarakat.
   - Membimbing masyarakat dalam mengikuti langkah-langkah pembuatan secara langsung.

- Memfasilitasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembuatan bunga jantung pisang crispy.
- Memberikan kesempatan bagi peserta KKN dan masyarakat untuk berkolaborasi, bertukar ide, dan berkreasi.

5) Evaluasi dan umpan balik
   - Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi keberhasilan dan kendala yang dihadapi.
   - Mendapatkan umpan balik dari masyarakat mengenai manfaat dan potensi pengembangan lebih lanjut.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pembuatan bunga jantung pisang crispy melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat Dusun Upunyor. Pelaksanaan kegiatan ini untuk menjawab tantangan kurang optimalnya pemanfaatan jantung pisang hasil pertanian masyarakat Dusun Upunyor. Tahap pelaksanaan kegitan diuraikan sebagai berikut:

3.1 Studi Pendahuluan dan Pemetaan

Kegiatan ini diawali dengan survei awal untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan di Dusun Upunyor. Hasil survei awal menunjukkan bahwa sebagian masyarakan Dusun Upunyor yang berprofesi sebagai petani memiliki hasil pertanian berupa jantung pisang. Akan tetapi, masyarakat belum dapat mengoptimalkan pengolahan jantung pisang tersebut dengan maksimal yang dapat meningkatkan nilai jual. Selama ini masyarakat hanya mengolah jantung pisang menjadi sayur. Sayur tersebut biasa dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar.

Selanjutnya tim menganalisis data hasil survei dan observasi yang telah didapat dan dikumpulkan untuk diidentifikasi kemungkinan penambahan nilai jual bagi jantung pisang tersebut. Pengidentiifkasian dilakukan dengan mencari referensi dari berbagai sumber, termasuk artikel penelitian dan media internet.

3.2 Penentuan Fokus Kegiatan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai masalah dan potensi sumber daya yang ada di Dusun Upunyor, maka tim memilih pembuatan bunga jantung pisang crispy sebagai program ekonomi kreatif. Setelah mahasiswa KKN memilih program pembuatan bunga jantung pisang crispy, selanjutnya dilakukan pemaparan, penyampaian tujuan dan manfaat dari program ini kepada masyarakat dalam pertemuan bersama Kepala Dusun Upunyor, Staf Dusun Upunyor, Dosen Pendamping Lapangan (DPL), dan masyarakat Dusun Upunyor seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1.




Gambar 1 Pertemuan Bersama Masyarakat Dusun Upunyor

Pemaparan tujuan dan manfaat program dari mahasiswa KKN mendapat respon yang baik dari masyarakat. Masyarakat mengapresiasi rencana program yang akan dilaksanakan tersebut. Dalam pertemuan ini, mahasiswa KKN dan masyarakat saling berdiskusi mengenai rencana program pembuatan bunga jantung pisang crispy. Selain itu, mahasiswa juga meminta arahan dan saran dari masyarakat Dusun Upunyor demi keberhasilan program ini. Masyarakat memberikan arahan berupa waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan serta masyarakat yang akan berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan tersebut.

3.3 Pengembangan Rencana Kegiatan

Setelah rencana program disampaikan dan didiskusikan bersama masyarakat serta mendapat persetujuan dari DPL dan Kepala Dusun Upunyor, selanjutnya mahasiswa KKN mengatur dengan cermat setiap langkah yang akan ditempuh dalam pelaksanaan program, meliputi isi pelatihan, jadwal, lokasi, dan perlengkapan yang dibutuhkan. Program pembuatan bunga jantung pisang crispy ini dilaksanakan di rumah salah satu warga Dusun Upunyor pada hari Senin,07 Agustus 2023 pukul 09.10 – 16.27 WIT. Setelah jadwal dan lokasi program pembuatan bunga jantung pisang crispy ditentukan, selanjutnya mahasiswa KKN dan masyarakat mengumpulkan jantung pisang yang merupakan bahan utama dalam pembuatan bunga jantung pisang crispy.

3.4 Pelaksanaan Program Pembuatan Bunga Jantung Pisang Crispy

Kegitan diawali dengan proses melepas bunga dari jantung pisang. Setelah melepas bunga dari jantung pisang, selanjutnya dilakukan proses mencampur bunga jantung pisang dengan adonan. Selanjutnya bungan jantung pisang siap untuk digoreng. Proses pengolahan bunga jantung pisang crispy dapat dilihat pada Gambar 2. Selama proses pengolahan, mahasiswa KKN dan masyarakat berkolaborasi, bertukar ide, dan berkreasi untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai dengan minat masyarakat yang akan menjadi sasaran pemasaran produk.




Gambar 2 Proses Pengolahan Bunga Jantung Pisang

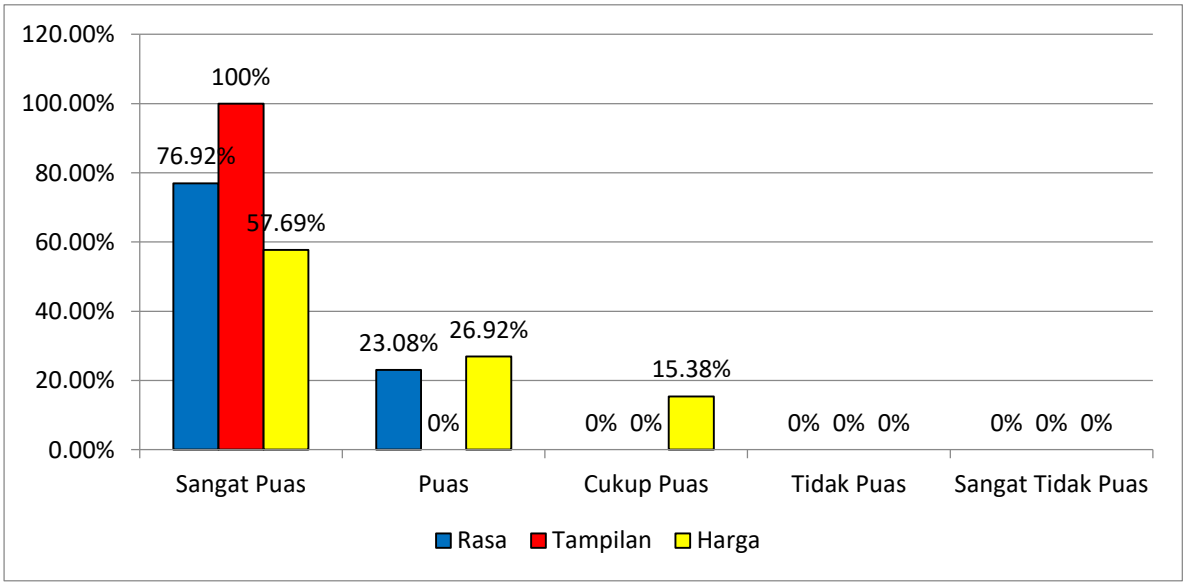
Setelah proses pengolahan bunga jantung pisang crispy selesai, selanjutnya dilakukan pengemasan produk. Di sini mahasiswa memperkenalkan kemasan dan branding produk lokal kepada masyarakat agar produk yang dihasilkan lebih menarik dan bernilai jual tinggi. Setelah proses pengemasan selesai, selanjutnya produk siap untuk dipasarkan guna mengukur keberhasilah pembuatan produk bunga jantung pisang crispy. Proses pemasaran dilakukan di lokasi KKN, yaitu Dusun Upunyor. Produk dipasarkan kepada masyarakat terutama anak-anak dan remaja Dusun Upunyor. Produk yang telah siap untuk dipasarkan dapat dilihat pada Gambar 3. Berdasarkan hasil penjualan dapat diketahui bahwa produk bunga jantung pisang crispy banyak diminati oleh konsumen.



Gambar 3 Produk Bunga Jantung Pisang Crispy

3.5 Evaluasi dan Umpan Balik

Berdasarkan hasil survei mengenai tingkat kepuasan konsumen terhadap produk bunga jantung pisang crispy, sebagian besar konsemen merasa sangat puas terhadap rasa dan tampilan kemasan produk seperti yang dapat dilihat pada Grafik 1. Dengan demikian, programan pembuatan bunga jantung pisang crispy dapat dikatakan berhasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain itu, masyarakat Dusun Upunyor memiliki kesadaran dan pengetahuan mengenai salah satu cara pengolahan jantung pisang yang memiliki nilai jual tinggi dan banyak diminati oleh konsumen.



Gambar 4 Grafik Hasil Survei Kepuasan Konsemun

Berdasarkan Grafik 1 dapat dilihat bahwa 76,92% konsumen merasa sangat puas terhadap rasa produk bunga jantung pisang crispy sedangkan 23,08% merasa puas. Selanjutnya, 100% konsumen merasa sangat puas terhadap tampilan dan kemasan produk. Selanjutnya, tanggapan konsemen terhadap harga produk, yaitu 57,69% merasa sangat puas, 26,92% merasa puas, dan 15,38% merasa cukup puas

4. KESIMPULAN

Program pembuatan bunga jantung pisang crispy berjalan dengan baik. Masyarakat Dusun Upunyor memberikan respon dan partisipasi yang baik terhadap program tersebut. Produk ynag dihasilkan banyak diminati oleh konsumen dan memiliki nilai jual tinggi. Mayoritas konsumen merasa sangat puas terhadap produk yang dihasilkan baik dari segi rasa, tampilan kemasan, maupun harga produk. Selain itu, masyarakan mendapat pegetahuan mengenai cara pengolahan jantung pisang guna mengoptimalkan hasil pertanian pisang dari masyarakat Dusun Upunyor. Setelah pelaksanaan program, masyarakat tidak hanya mengolah jantung pisang menjadi sayur, tapi juga menjadi makanan ringan berupa bunga jantung pisang crispy yang memiliki nilai jual tinggi. Sehingga hasil produksi pertanian berupa jantung pisang dari masyarakat Dusun Upunyor dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada panitia Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Diluar Kampus Utama (PSDKU), Universitas Pattimura, Kabupaten Maluku Barat Daya atas terseleggaranya kegiatan ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima ksih kepada segenap masyarakat Dusun Upunyor.

DAFTAR PUSTAKA

[1] A. U. Albab Al Umar, A. S. Nur Savitri, Y. S. Pradani, M. Mutohar, and N. Khamid, “Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19,” *E-Amal J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–44, 2021, doi: https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377

[2] H. Romkeny *et al.*, “Kursus dan Pelatihan Bahasa Inggris pada Generasi Muda Dusun Upunyor Desa Weraru Kecamatan Moa Lakor Kabupaten Maluku Barat Daya,” *Indones. Berdaya*, vol. 3, no. 4, pp. 1009–1014, 2022, doi: https://doi.org/10.47679/ib.2022335

[3] U. G. Layn, A. A. A. Botanri, F. Lekransy, and D. Willem, “Upaya Mahasiswa Kkn Tematik Unpatti Dalam Wujud Pengabdian Masyarakat Di Negeri Tulehu,” vol. 1, pp. 8–19, 2023.

[4] I. Susiawati *et al.*, “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Masjid Darurrahman (Studi Kasus Mahasiswa KKN di Desa Kertanegara),” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 5, pp. 1532–1542, 2022. doi: https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6542

[5] F. Meyer, “Pembelajaran Outdoor Learning ‘Pohon Singgah’ Berbasis Lingkungan dan Teknologi pada Anak-Anak di Desa Patti”, J. Masy. Madani Indones., vol. 2, no. 2, Aug. 2023.doi: https://doi.org/10.59025/js.v2i2.115

[6] J. Leiwakabessy *et al.*, *Panduan KKN UNIVERSITAS PATTIMURA*. Ambon: Universitas Pattimura, 2016.

[7] Y. Lelloltery, “Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa SD Inpres Werwaru”, J. Masy. Madani Indones., vol. 2, no. 3, pp. 221–227, Jul. 2023. doi:

https://doi.org/10.59025/js.v2i3.106

[8] S. Syardiansah, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa," *JIM UPB (Jurnal Ilm. Manaj. Univ. Puter. Batam)*, vol. 7, no. 1, pp. 57–68, 2019, doi: https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915

[9] R. R. Aliyyah, W. Septriyani, J. Safitri, S. Nur, and P. Ramadhan, "Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat," *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 5, no. 2, pp. 663–676, 2021. doi: https://doi.org/10.31764/jmm.v5i2.4122

[10] D. Makay, "Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak-Anak Desa Klis", J. Masy. Madani Indones., vol. 2, no. 3, pp. 315–321, Aug. 2023. doi: https://doi.org/10.59025/js.v2i3.120

[11] E. Nadeak and F. Elfaladonna, "Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Interaktif Bagi Guru dengan Menggunakan Canva (Studi Kasus : SDN 204 Palembang)," *J. Masy. Madani Indones.*, vol. 2, no. 3, pp. 201–206, 2023. doi: https://doi.org/10.59025/js.v2i3.103

[12] F. Rumtutuly *et al.*, "Pemberdayaan Masyarakat Lokal Melalui Produksi Virgin Coconut Oil Di Dusun Nyama : Indonesia," *J. Pengabdi. Masy. Sains dan Teknol.*, vol. 2, no. 3 SE-Articles, pp. 78–86, Jul. 2023, doi: https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v2i3.175